

ABSTRAK

Nadia Kaanati Sofa (01656200027)

PELANGGARAN KODE ETIK NOTARIS TERKAIT DENGAN KASUS PUTUSAN NOMOR 248/Pid.B/2022/PN.Jkt Brt

(vi+ 114 halaman; 1 Lampiran)

Notaris dalam menjalankan jabatannya terikat dengan Peraturan Jabatan Notaris, Kode Etik Notaris, dan Undang-Undang yang terkait. Namun dalam suatu berita terdapat Notaris yang melakukan pelanggaran Kode Etik yang terseret kasus mafia tanah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pengawasan Majelis Pengawas Daerah dan Tanggung Jawab Hukum terhadap Notaris sesuai dengan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 248/Pid.B/2022/PN.Jkt Brt. Metode yang digunakan adalah Hukum Normatif dengan wawancara yang dilakukan dengan Majelis Pengawas Daerah Kota Tangerang. Hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa Majelis Pengawas Daerah melakukan pengawasan dan pembinaan sesuai dengan Undang-Undang Jabatan Notaris. Notaris yang melakukan pelanggaran dapat mempertanggungjawabkan dalam bentuk perdata, pidana, administrasi maupun Kode Etik. Putusan Hakim sudah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang. Perlu ditingkatkan kembali pengawasan dan pembinaan terhadap Notaris yang dilakukan oleh Majelis Pengawas agar Notaris dalam menjalankan jabatannya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Jabatan Notaris dan Undang-Undang terkait.

Referensi : 33 (1971-2021)

Kata Kunci : Notaris, Pengawasan, Pelanggaran, Kode Etik, Jual Beli

ABSTRACT

VIOLATION OF THE NOTARIS CODE OF EHTICS RELATED TO DECISION CASE NUMBER 248/Pid.B/2022/PN Jkt Brt

(vi+ 114 pages; 1 attachments)

In carrying out his position, a notary is bound by the Notary's Position Regulations, the Notary's Code of Ethics, and related laws. However, in a news report there is a Notary who violated the Code of Ethics who was dragged into the land mafia case. The purpose of this study was to determine the implementation of the supervision of the Regional Supervisory Board and Legal Responsibility towards Notaries in accordance with the decision of the West Jakarta District Court Number 248/Pid.B/2022/PN.Jkt Brt. The method used is Normative Law with interviews conducted with the Regional Supervisory Board of the City of Tangerang. The results of the research study show that the Regional Supervisory Council carries out supervision and guidance in accordance with the Notary Office Law. Notaries who commit violations can be held accountable in the form of civil, criminal, administrative or Code of Ethics. The Judge's decision is in accordance with the provisions of the law. It is necessary to increase the supervision and guidance of Notaries carried out by the Supervisory Board so that Notaries carry out their positions in accordance with the provisions of the Law on Notary Position and related laws.

Reference : 23 (1973-2022)

Key Words : Notary, Supervision, Violation, Code of Ethics, Buying and Selling